

**Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Informasi
Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

¹Muhammad Alamsyah, ²Endang Kartini, ³Sofiati Wardah

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹alampranatha12@gmail.com, ²endangkartini979@gmail.com

³sofiatiw77@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of financial technology, financial literacy and the use of accounting information on the performance of MSMEs in Dompu Regency. So that the variables of this study consist of 3 (three) independent variables, namely financial technology (X₁), financial literacy (X₂) and the use of accounting information (X₃) and the dependent variable, namely the performance of MSMEs (Y). The population of this study is MSME actors registered with the Dompu Regency Cooperatives and SMEs Office. Samples were taken using simple random sampling. Data was obtained by distributing 215 questionnaires to MSME respondents in Dompu Regency. The questionnaire that returned and could be used was 100 questionnaires. The data were analyzed using Multiple Linear Regression. The results of this study show that financial technology, financial literacy and the use of accounting information have a significant effect on the performance of MSMEs. The results of this study also show that the independent variables (financial technology, financial literacy and the use of accounting information) are able to explain the dependent variable (MSME performance) of 40.7% while the remaining 59.3 is influenced by other variables outside the regression model used in this study.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Use of Accounting Information and MSME Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen yaitu *financial technology* (X₁), literasi keuangan (X₂) dan penggunaan informasi akuntansi (X₃) dan variabel dependennya yaitu kinerja UMKM (Y). Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan 215 kuesioner pada responden UMKM di Kabupaten Dompu. Kuesioner yang kembali dan bisa digunakan sebanyak 100 kuesioner. Data dianalisis menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (*financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi) mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja UMKM) sebesar 40,7 % sedangkan sisanya sebesar 59,3 dipengaruhi variabel-variabel lain diluar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia sangat dibantu dengan keberadaan UMKM. UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebesar 61% PDB dan 16,5% pendapatan ekspor merupakan kontribusi dari UMKM. Selain itu, UMKM

menyerap 97% total tenaga kerja di Indonesia dan menghimpun hingga 60,42% dari total investasi yang dapat menjadi modal penting dalam pengembangan ekonomi (Ukm indonesia.id 2023.). UMKM memiliki kelebihan yaitu kemampuan dalam menjaga daya saing melalui digitalisasi. Kebijakan pembatasan yang diterapkan pemerintah telah mengakibatkan terbatasnya mobilitas masyarakat.. (Junaidi, 2023)

Hingga tahun 2022, Nusa Tenggara Barat memiliki UMKM sebanyak 287,882. Hal tersebut menjadikan Nusa Tenggara Barat berada pada posisi 9 teratas sebagai Provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia (Anastasya, 2023). Selama proses peningkatan kinerja, UMKM Nusa Tenggara Barat masih mengalami beberapa kendala terkait pemasaran, kemasan, dan permodalan (Mps, 2024). Sebagai Upaya mengatasi kendala tersebut, Pemprov NTB bekerjasama dengan Bank Indonesia memberikan bantuan dalam bidang permodalan serta pelatihan bagi UMKM yang membutuhkan.

Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat bahwa Kabupaten Dompu mejadi salah satu wilayah dengan jumlah UMKM terkecil pada tahun 2022 dengan jumlah 2.270 UMKM. Menyikapi hal tersebut, Pemda Kabupaten Dompu mengupayakan pembentukan 1.000 UMKM baru (Editor News, 2023), sehingga pada tahun 2023 UMKM Dompu menjadi sebanyak 3.040 UMKM.

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022

KABUPATEN/KOTA	MIKRO	KECIL	MENENGAH	JUMLAH
MATARAM	15.746	6.194	533	22.473
LOMBOK BARAT	16.635	-	-	16.635
LOMBOK UTARA	4.820	173	5	4.998
LOMBOK TENGAH	309	11	3	323
LOMBOK TIMUR	14.356	6.390	284	21.030
SUMBAWA BARAT	7.780	49	-	7.829
SUMBAWA	5.501	4	3	5.508
DOMPU	2.261	5	4	2.270
KAB. BIMA	11.610	-	-	11.610
KOTA BIMA	7.904	2.293	411	10.608

Sumber : (NTB satu data 2022)

Sejumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Dompu masih mengeluhkan kesulitan permodalan maupun pemasaran aneka produk yang mereka hasilkan. Keberadaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Dompu selama ini juga dinilai belum berpihak kepada para pengusaha kecil yang ada (Info Dompu, 2020). Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas

Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu telah memberikan bantuan peralatan usaha para pelaku usaha mikro kecil yang ada di Kabupaten Dompu (Dompukab.go.id, 2023).

Selain bantuan dari pemerintah, UMKM juga harus mampu beradaptasi dengan kemajuan *technology* saat ini, salah satunya dengan menyediakan pembayaran secara elektronik. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023 pembayaran secara elektronik di Indonesia mencapai Rp. 495,2 triliun dan diproyeksikan meningkat sebesar 23,9 % ditahun 2024 (Kristantyo & Isnubroto, 2023). *Financial Technology* yang merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi memungkinkan konsumen dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi dalam hitungan detik saja. Transaksi bisnis dengan menggunakan *Financial Technology payment-gateway* guna memfasilitasi transaksi keuangan menjadi lebih praktis, mudah, efisiensi dan efektif (bi.go.id).

Menurut kepala Bank Indonesia pada tahun 2023 menyatakan bahwa ada delapan pemerintah daerah sudah terindeks digital diantaranya Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara, Kota Bima, dan Kabupaten Bima, sedangkan kategori terindeks maju diantaranya Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Dompu (Lombok Post, 2024). *Financial technology* akan sangat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi keuangan, bertindak sebagai alat yang memfasilitasi transaksi antara pembeli dan penjual, serta mengurangi celah penipuan dalam proses bisnis. Maka dengan memanfaatkan *financial technology* akan meningkatkan kinerja UMKM, hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Mirdiyantika et al., 2023), (Sari & Widodo, 2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Maulana et al., 2022.) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Meskipun sudah menggunakan *Financial Technology*, UMKM juga harus didukung dengan memiliki pengetahuan atau melek terhadap kondisi keuangan usahanya. UMKM menjadi salah satu target utama dari 10 target prioritas untuk mendapatkan pelatihan literasi keuangan, hal tersebut dikarenakan literasi keuangan masih menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, termasuk UMKM di Kabupaten Dompu. Berdasarkan penelitian (Anggriani & Wahyullah, 2023) diketahui bahwa literasi keuangan UMKM di Kabupaten Dompu terutama Kecamatan Kilo dan Kecamatan Kempo masih dalam kategori rendah.

Dengan penguatan literasi keuangan, UMKM akan mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik lagi sehingga akan berdampak terhadap peningkatan kinerjanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Martono & Febriyanti, 2023), (Senda Leatemia, 2023) diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun berbeda terbalik dengan penelitian (Huda et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Penggunaan informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan hidup sebuah entitas bisnis. Pemanfaatan informasi akuntansi akan menjadi alat yang efektif bagi UMKM dalam pengambilan keputusan usaha, khususnya dalam hal investasi dan pembiayaan lainnya. Pelaporan keuangan yang akurat dan andal, akan meningkatkan kinerja keuangan sebuah entitas bisnis. Informasi akuntansi dapat menjadi alat yang terpercaya bagi manajemen usaha kecil, terutama dalam pengembangan pasar, penetapan harga, dan hubungan dengan lembaga pembiayaan. (Subagio & Saraswati, 2021).

Berdasarkan hal tersebut maka pelaku UMKM juga dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat dan untuk keberhasilan usahanya maupun keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan investasi. Selain itu, informasi akuntansi sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk diterapkan agar usaha yang dikelola dapat diketahui perkembangan kondisi usahanya yang salah satunya adalah kondisi keuangan perusahaan. Tentu hal ini akan berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sagita et al., 2021), (Daswal et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novia & Siti 2019) yang menunjukkan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Peneliti ingin mengetahui hubungan financial technology (X1), literasi keuangan (X2), dan penggunaan informasi akuntansi (X3) dengan variabel dependen yaitu kinerja UMKM (Y) di Kabupaten Dompu.

Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM dari delapan (8) kecamatan yang ada di Kabupaten Dompu dengan jumlah 3.040 UMKM yang terdaftar oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu. Jumlah sampel minimum ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10%, sehingga didapatkan sampel minimum sebanyak 100 UMKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan mengirim sejumlah pernyataan yang telah tersusun pada *link google form* dan dikirim secara pribadi ke whatsapp pelaku UMKM yang terdaftar dan telah terdata oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu. Menggunakan teknik pengukuran skala litert 4 (empat), poin yang digunakan yaitu (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Indikator yang digunakan yaitu:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

<u>No</u>	<u>Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>Sumber</u>
1.	<i>Financial Technology</i>	Teknologi keuangan menjadikan transaksi keuangan lebih mudah dan praktis. Teknologi keuangan menyediakan layanan yang lebih efisien. Teknologi keuangan menyediakan jasa keuangan kepada seluruh Masyarakat.	(Zuliana & Meli, 2020)
2.	Literasi Keuangan	<i>Financial knowledge</i> <i>Financial Behavior</i> <i>Financial Attitude</i>	(Chaidir et al., 2020)
3.	Penggunaan Informasi Akuntansi	Informasi Operasional Informasi Akuntansi Manajemen Informasi Akuntansi Keuangan	(Sagita et al., 2021)
4.	Kinerja UMKM	Pertumbuhan Penjualan Pertumbuhan Modal Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran Pertumbuhan Tenaga Kerja	(Samosir et al., 2016)

Sumber : Data Diolah (2024)

Data diolah menggunakan SPSS 25 dengan beberapa uji diantaranya : uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dilakukan secara online dalam bentuk *google form* dan dikirim secara pribadi ke whatsapp pelaku UMKM yang terdaftar dan terdata oleh dinas koperasi dan UKM di Kabupaten Dompu. Kuesioner yang di sebarakan sebanyak 215 kuesioner dengan yang kembali sebanyak 102 kuesioner dan yang dapat diolah atau digunakan sebanyak 100 kuesioner. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, diketahui karakteristik responden sebagaimana ditampilkan pada tabel 3:

Tabel 3. Karakteristik Reponden

	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	33	33%

	Perempuan	67	67%
Usia	< 21 tahun	4	4%
	21-30 tahun	49	49%
	31-40 tahun	20	22%
	41-50 tahun	15	13%
	>50 tahun	12	12%
	Pendidikan	SMP	3
SMA/SMK		36	36%
Diploma		3	3%
S1		57	57%
S2		1	1%
Jenis Usaha		Dagang	90
	Jasa	10	10%
Lama Usaha	< 2 tahun	12	12%
	2-5 tahun	31	33%
	5-10 tahun	27	27%
	10-20 tahun	19	19%
	>30 tahun	9	9%
Kecamatan	Dompu	24	24%
	Pajo	14	14%
	Woja	12	12%
	Manggelewa	11	11%
	Kempo	5	5%
	Kilo	7	7%
	Hu'u	14	14%
	Pekat	13	13%

Sumber : Data Diolah (2024)

Persepsi responden terhadap pernyataan *financial technology* diperoleh skor rata-rata 3,43 sehingga dapat dikategorikan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM di Kabupaten Dompu sudah sangat setuju terkait penggunaan dan pemanfaatan *financial technology*. Persepsi responden terhadap pernyataan literasi keuangan diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,20 sehingga dapat dikategorikan tinggi literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Kabupaten Dompu sudah memahami mengenai literasi keuangan dalam hal pengetahuan, perilaku dalam penentuan harga dan sikap perencanaan dimasa depan. Persepsi responden terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai skor rata-rata sebesar 2,86 sehingga dapat dikategorikan sering. Hal ini menunjukkan Sebagian besar para pelaku UMKM di Kabupaten Dompu sudah menggunakan informasi akuntansi dalam bentuk pencatatan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan usahanya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	Croanbach alpha	Keterangan
------	---------------------	--------------------	------------	-----------------	------------

X _{1.1}	0.817	0.1654	Valid	0,824	Reliabel
X _{1.2}	0.796	0.1654	Valid		
X _{1.3}	0.827	0.1654	Valid		
X _{1.4}	0.796	0.1654	Valid		
X _{2.1}	0.619	0.1654	Valid	0,722	Reliabel
X _{2.2}	0.684	0.1654	Valid		
X _{2.3}	0.573	0.1654	Valid		
X _{2.4}	0.712	0.1654	Valid		
X _{2.5}	0.713	0.1654	Valid		
X _{2.6}	0.613	0.1654	Valid		
X _{3.1}	0.767	0.1654	Valid		
X _{3.2}	0.826	0.1654	Valid		
X _{3.3}	0.826	0.1654	Valid	0,91	Reliabel
X _{3.4}	0.774	0.1654	Valid		
X _{3.5}	0.888	0.1654	Valid		
X _{3.6}	0.897	0.1654	Valid		
Y _{.1}	0.670	0.1654	Valid		
Y _{.2}	0.700	0.1654	Valid		
Y _{.3}	0.420	0.1654	Valid	0,729	Reliabel
Y _{.4}	0.583	0.1654	Valid		
Y _{.5}	0.624	0.1654	Valid		
Y _{.6}	0.567	0.1654	Valid		
Y _{.7}	0.656	0.1654	Valid		
Y _{.8}	0.562	0.1654	Valid		

Sumber : Data Diolah (2024)

Uji validitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi masing-masing item terhadap total skor lebih besar dari 'tabel, sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid. Variabel *financial technology*, literasi keuangan, penggunaan informasi akuntansi dan kinerja UMKM memiliki nilai *croanbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27783634
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.044
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* SPSS 2024

Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikan hitung $> 0,05$, berarti variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Sebagaimana tabel 5 menunjukkan hasil dari Asymp Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,200 > 0,05$ yang dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Technology	0.724	1.381	Tidak terjadi multikolinieritas
Literasi Keuangan	0.559	1.788	Tidak terjadi multikolinieritas
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.660	1.515	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Diolah (2024)

Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka artinya tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa variabel *financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dengan nilai $VIF < 10$, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.293	.166		-1.764	.081		
Financial Technology	.022	.046	.054	.470	.639	.724	1.381
Literasi Keuangan	.114	.064	.232	1.789	.077	.559	1.788
Penggunaan Informasi Akuntansi	.026	.040	.077	.643	.522	.660	1.515

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 2024

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dengan pertimbangan jika nilai sign kuadraifikasi di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Sugiyono, 2020). Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai sign $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan hasil:

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.767	.292		2.627	.010
Financial Technology	.166	.081	.185	2.049	.043
Literasi Keuangan	.349	.110	.327	3.180	.002
Penggunaan Informasi Akuntansi	.207	.070	.281	2.949	.004

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM
 Sumber : *Output SPSS 2024*

Berdasarkan tabel 8 maka persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.767 + 0,166X_1 + 0,349X_2 + 0,207X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai constant adalah 0.767 yang artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi (nilai X_1 , X_2 , dan X_3 adalah 0). Maka, kinerja UMKM pada Kabupaten Dompu sebesar 0.767 satuan.
- 2) Pengaruh variabel *financial technology* (X_1) terhadap kinerja UMKM (Y), berdasarkan hitungan program SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,166. Artinya untuk setiap peningkatan variabel *financial technology* sebanyak 1 satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,166 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Pengaruh variabel literasi keuangan (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y), berdasarkan hitungan program SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,349. Artinya untuk setiap peningkatan variabel literasi keuangan sebanyak 1 satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,349 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y), berdasarkan hitungan program SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,207. Artinya untuk setiap peningkatan variabel penggunaan informasi akuntansi sebanyak 1 satuan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,207 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.767	.292		2.627	.010

Financial Technology	.166	.081	.185	2.049	.043
Literasi Keuangan	.349	.110	.327	3.180	.002
Penggunaan Informasi Akuntansi	.207	.070	.281	2.949	.004

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Output SPSS 2024

Berdasarkan tabel 9 diketahui perhitungan uji parsial sebagai berikut:

- 1) *Financial technology* (X1) memperoleh nilai t_{hitung} (2.049) > t_{tabel} (1,66088) dan signifikansinya adalah $0,043 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
- 2) Literasi keuangan (X2) memperoleh nilai t_{hitung} (3.180) > t_{tabel} (1,66088) dan signifikansinya adalah $0,002 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
- 3) Penggunaan informasi akuntansi (X3) memperoleh nilai t_{hitung} (2.949) > t_{tabel} (1,66088) dan signifikansinya adalah $0,004 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien diterminasi adalah antara 0 dan 1 (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien :

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.407	.28136

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Financial Technology, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Output SPSS 2024

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil analisis menunjukkan peran variabel *financial technology*, literasi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi (variabel bebas) dalam berkontribusi terhadap kinerja UMKM (variabel terikat) sebesar 40,7% sementara sisanya 59,3% merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian, seperti pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan omzet usaha.

Pengaruh *Financial Technology* (X1) Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu (Y)

Hipotesis pertama penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif signifikan antara *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Diperoleh hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar $2,049 >$ nilai t_{tabel} yaitu 1.66088 Sedangkan nilai signifikansinya sebesar

$0,043 < 0,05$, maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif signifikan antara *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu, maka hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa UMKM di Kabupaten Dompu didominasi oleh anak muda yang berusia 21 – 30 tahun yang dapat dikatakan lebih melek terhadap penggunaan teknologi. Hal tersebut didukung dengan hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,31 yang termasuk kedalam kategori sangat mampu dalam menggunakan *financial technology*. *Financial technology* dinilai memberikan kemudahan untuk menunjang suatu bisnis karena lebih efektif dan efisien. Sebagaimana jawaban responden terhadap kuesioner variabel *financial technology*, diketahui bahwa responden setuju bahwa dengan menggunakan *financial technology* sangat membantu dalam pelayanan transaksi bisnis menjadi lebih hemat tenaga, waktu dan biaya, terlebih *financial technology* dapat digunakan oleh semua masyarakat dan juga memberikan banyak manfaat bagi UMKM, seperti pembayaran pada saat melakukan transaksi karena dapat diakses dimana dan kapan saja yang memungkinkan peningkatan transaksi penjualan, pinjaman modal usaha yang dapat meningkatkan jumlah produk yang ditawarkan, mempermudah manajemen keuangan yang akan berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Mirdiyantika et al., 2023), (Sari & Widodo, 2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian (Maulana et al., 2022.) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Diperoleh hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar $3.180 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu 1,66088. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$, dapat diartikan terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu, maka hipotesis kedua diterima.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa UMKM di Kabupaten Dompu didominasi oleh wirausahawan lulusan S1 yang dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang tinggi. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan yang didominasi jawaban setuju dengan rata-rata sebesar 3,20 yang termasuk kedalam kategori memiliki literasi keuangan tinggi. UMKM Dompu memiliki pengetahuan yang baik terkait pengelolaan keuangan, sehingga mampu mengatur keuangan termasuk berhati-hati dalam mengatur pengeluaran usaha. Dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai literasi keuangan

tersebut, akan dapat mengatur keuangan usaha menjadi lebih baik lagi dan berdampak terhadap meningkatnya kinerja UMKM (Wahyuni et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Martono & Febriyanti, 2023), (Senda Leatemia, 2023) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Huda et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X3) Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu (Y)

Hipotesis ketiga penelitian ini yaitu adanya dugaan pengaruh positif signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Diperoleh hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar $2.949 >$ nilai t_{tabel} yaitu $1,66088$. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,004 <$ dari $0,05$, maka dapat diartikan terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu, maka hipotesis ketiga diterima.

UMKM Kabupaten Dompu yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori dapat menggunakan informasi akuntansi dengan baik dengan rata-rata jawaban sebesar $2,87$. Hal tersebut didukung dengan jawaban responden terhadap kuesioner variabel penggunaan informasi akuntansi yang didominasi jawaban setuju (S) yang menyatakan bahwa UMKM Kabupaten Dompu telah melakukan pencatatan disetiap terjadinya transaksi-transaksi, pencatatan tersebut berupa buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku inventaris kekayaan, buku persediaan barang, buku penjualan, dan buku pembelian, sehingga memudahkan UMKM untuk membuat informasi dan penilaian yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi tersebut akan membantu UMKM untuk mengambil keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan keputusan investasi. Selain itu, informasi akuntansi sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk diterapkan agar usaha yang dikelola dapat diketahui perkembangan kondisi usahanya yang salah satunya kondisi keuangan perusahaan (Sagita et al., 2021). Maka dengan kemampuan penggunaan informasi akuntansi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sagita et al., 2021), (Daswal et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novia & Siti 2019) yang menyatakan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Artinya, semakin mampu UMKM dalam penggunaan *financial technology* selama menjalankan usaha akan berpengaruh kearah positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki UMKM terkait pengelolaan keuangan usahanya maka akan berpengaruh kearah positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.
3. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Artinya, semakin baik kemampuan penggunaan informasi akuntansi UMKM di kabupaten Dompu untuk pengelolaan usahanya akan berpengaruh kearah positif secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (n.d.). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *UMKMIndonesia.id*. Retrieved May 2, 2024, from <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *UMKMIndonesia.id*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Anggriani, I. A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Umkm di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 2 No. 3, November 2023:598-609. <https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/89/62>
- Chaidir, T., S, I. A. P., & Ismiwati, G. A. A. dan B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/15/24>
- Daswal, G. M. P., Nursanty, I. A., & Fauzi, A. K. (2023). Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 2 No. 3, November 2023:610-618. <https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/91/63>
- Dompu.kab.go.id. (2023). Pemkab. Dompu Melalui Dinas Koperasi dan UKM Menyerahkan Bantuan Peralatan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

- (UMKM).Dompukab.Go.Id. <https://indonesiakini.go.id/berita/9503477/pemkab-dompu-melalui-dinas-koperasi-dan-ukm-menyerahkan-bantuan-peralatan-pada-pelaku-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm>
- Editor News. (2023). Dompu Bentuk 1.000 UMKM Baru. Editor News. <https://www.editor.co.id/dompu-bentuk-1-000-umkm-baru/>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 25 Edisi9.UniversitasDiponegoroSemarang. <https://www.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Kota Bima. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 216–224. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3324>
- Info Dompu. (2020). Pengusaha Kecil di Dompu, NTB, Keluhkan Kendala PermodalandanPemasaran.InfoDompu. <https://kumparan.com/infodompu/pengusaha-kecil-di-dompu-ntb-keluhkan-kendala-permodalan-dan-pemasaran-1tkboqEo11T/2>
- Jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi Usaha dan Kabupaten Kota Tahun 2021. (2022). NTB Satu Data. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/umkm-berdasarkan-klasifikasi-usaha/resource/fbe09476-c4fd-4ece-b632-cfa8cc36f523#%7Bview-graph:%7BgraphOptions:%7Bhooks:%7BprocessOffset:%7B%7D,bindEvents:%7B%7D%7D%7D%7D,graphOptions:%7Bhooks:%7BprocessOffset:%7B%7D,bin>
- Junaidi, M. (2023). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan. *KementrianKeuanganRI*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kristantyo, & Isnubroto. (2023). Transaksi Uang Elektronik Melejit. *Indonesia.Go.IdPortalInformasiIndonesia*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/6855/transaksi-uang-elektronik-melejit>
- Lombok Post. (2024). Upaya Peningkatan Transaksi Digital Pemda di NTB, BI NTB Dorong Pemanfaatan Kanal Pembayaran Non Tunai. *Lombok Post*. <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/1504598943/upaya-peningkatan-transaksi-digital-pemda-di-ntb-bi-ntb-dorong-pemanfaatan-kanal-pembayaran-non-tunai>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/23028/10376>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm.*JurnalIlmiahManajemen*. <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/2700/1048>
- MengenalFinancialTeknologi.(2018).BankIndonesia. [https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial technology%2FFinTech](https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx#:~:text=Financial%20technology%2FFinTech) merupakan hasil

gabungan antara jasa keuangan, pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 30–47.
- Mps, G. (2024). Ini Kendala yang Kerap di Alami UMKM NTB. *Lombok Post*. <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/1502800161/ini-kendala-yang-kerap-di-alami-umkm-ntb>
- Novia Amanda Lestari, S. H. R. (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Baskara Journal of Business and Entrepreneurship*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/5934>
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliaty, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah Vol 6 No 1 2021*. [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2589745&val=24378&title=pengaruh pemanfaatan teknologi informasi penggunaan informasi akuntansi dan pelatihan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mataram](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2589745&val=24378&title=pengaruh%20pemanfaatan%20teknologi%20informasi%20penggunaan%20informasi%20akuntansi%20dan%20pelatihan%20terhadap%20kinerja%20UMKM%20di%20Kecamatan%20Mataram)
- Samosir, M. S., Utama, M. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2016). Analisis Pengaruh Pemberdayaan dan Kinerja UMKM Terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kabupaten Sikka-NTT. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.5 (2016)*: 1359-1384. <file:///C:/Users/Asus2/Downloads/18318-1-40860-1-10-20160601.pdf>
- Sari, R. W., & Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 411–417.
- Senda Leatemia, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/3221/1973>
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.35960/j-lee.v2i01.592>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung. <https://www.scribd.com/document/699523859/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, September, 287–300.
- Zuliana, & Meli, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Perilaku Keuangan Berbasis Financial Technology Pada UMKM Batik di Jawa Tengah. <https://repository.unissula.ac.id/19681/>